

BAB II

TENAGA EDUKATIF, KARYAWAN, JURUSAN DAN KELEMBAGAAN

A. Tenaga Edukatif

Dosen adalah ujung tombak sebuah fakultas atau universitas. Keberadaan atau peranannya sangat vital. Adalah mustahil tanpa dosen sebuah fakultas atau universitas akan jalan.

Jumlah dosen sesungguhnya cukup memadai. Akan tetapi ditinjau dari sisi pemerataan, jumlah tersebut tidak memadai. Dari seluruh dosen yang ada, jumlah dosen tetap hanya 12 orang dari jumlah keseluruhan 146 orang.

Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dosen-dosen diklasifikasikan menjadi lima klasifikasi, yaitu :

- a. Dosen tetap
- b. Dosen mitra
- c. Dosen kontrak
- d. Dosen luar biasa
- e. Calon dosen.

Adapun kontribusi masing-masing klasifikasi dosen adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Dosen Menurut Klasifikasi (Tahun 2008)

No.	Klasifikasi/Jenis	Jumlah	%
1	Dosen Tetap	12	8,22
2	Dosen Mitra	3	2,05
3	Dosen Kontrak	26	17,81
4	Dosen Luar Biasa	91	62,33
5	Calon Dosen	14	9,59
Jumlah		146	100,00

Sumber :

Berdasarkan data tabel II.1 di atas jelaslah bahwa sebahagian besar dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah dosen luar biasa,

yakni 62,33%. Sedangkan jumlah dosen tetap, dosen kontrak dan calon dosen perbandingannya tidak seberapa besar. Masing-masingnya 8,22%, 17,81% dan 9,59%.

Penambahan jumlah dosen tetap dan calon dosen ke depan sangat diperlukan untuk mempertinggi kualitas dan kuantitas Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di masa yang akan datang.

Bila dilihat dari jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat dalam table 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2. Jumlah Dosen Menurut Pendidikan (Tahun 2008)

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Strata Satu	50	34,25
2	Strata Dua	94	64,38
3	Strata Tiga	2	1,37
Jumlah		146	100,00

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data tabel 2.2 jelaslah bahwa sebahagian besar dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial adalah dosen dengan pendidikan strata dua yakni 64,38%, hanya sebagian kecil yakni 1,37% yang berpendidikan strata tiga.

Jadi, peningkatan jumlah dosen yang berpendidikan strata tiga tidak bisa lagi ditawarkan, andaikata Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial ingin mengedepankan mutu di masa yang akan datang.

B. Karyawan

Selain dosen, peran karyawan tidak bisa diabaikan. Karyawan berperan sebagai penunjang keberhasilan pendidikan tinggi.

Jumlah karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dikaitkan dengan beban kerja di fakultas sesungguhnya kurang memadai. Ada 13 orang karyawan yang mengelola seluruh bagian unit. Dari jumlah total karyawan tersebut karyawan berpendidikan sarjana ada 6 orang (46,15%), berpendidikan SLTP 2 orang (15,38%), SD 1 orang (7,69%), dan SLTA 4 orang (37,77%). Di bawah ini disajikan tabel 2.3 mengenai jumlah karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menurut tingkat pendidikan.

Tabel 2.2. Jumlah Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, 2008

No.	Klasifikasi/ Jenis	Jumlah	%
1	SD	1	7,69
2	SLTP	2	15,38
3	SLTA	4	37,77
4	SARJANA	6	46,15
Jumlah		13	100,00

Sumber :

Jadi dilihat dari tingkat pendidikan, kualitas karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sudah cukup memadai. Yang penting adalah bagaimana memanfaatkan kualitas pendidikan para karyawan untuk mengembangkan fakultas ke depan.

C. Jurusan dan Program Studi

Jurusan adalah jantungnya universitas dan fakultas. Bila ‘jantrung’ universitas dan fakultas terhenti, maka universitas dan fakultas akan mati atau vacum. Oleh karena itu kewajiban kita semua untuk menjaga agar jurusan tetap ‘survival’.

Ada tiga jurusan dan dua prodi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Jurusan-jurusan itu adalah :

1. Jurusan Manajemen
2. Jurusan Akuntansi
3. Jurusan Administrasi Negara/Publik.

Sedangkan program-program diploma yang ada adalah :

1. Program Diploma Tiga Akuntansi
2. Program Diploma Tiga Manajemen Perusahaan

Di masa yang akan datang Insya Allah akan dibuka jurusan-jurusan lainnya seperti Jurusan Ilmu Ekonomi, bila peluang untuk itu ada, dan kebutuhan masyarakat meningkat. Demikian pula bila peluang untuk membuka program diploma terbuka lebar, maka fakultas akan senantiasa meresponnya.

D. Kelembagaan dan Unit Pelaksana Tugas

1. Badan Pengkajian dan Pengembangan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sampai saat ini hanya memiliki sebuah lembaga yaitu Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Ilmu Sosial (BPPEs) . Akan tetapi lembaga ini belum berfungsi normal layaknya sebuah lembaga. Ke depan lembaga ini akan difungsikan kembali. Sementara, lembaga penelitian, lembaga pengabdian masyarakat, dan lembaga lainnya seperti pusat-pusat penelitian belum ada.

Adapun susunan pengurus Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial adalah sebagai berikut :

Penasehat	: Prof. Dr. H. M. Nazir
Penanggung Jawab	: Drs. R. Putra Samad, MA
Direktur	: Riki Hanri Malau, SE, MM
Sekretaris Eksekutif	: Rhonny Riansyah, SE, Ak, MM
Divisi Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi	: Dr. Mahendra Romus, SP, M. Ec
Divisi Penelitian Akuntansi	: Alchudri, SE, Ak, MM
Divisi Penelitian Manajemen	: Dony Martias, SE, MM
Divisi Penelitian Sosial	: Drs. Almasri, M. Si

Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dibentuk berdasarkan SK. Rektor Nomor: 313/R/2006 tanggal 23 November Tahun 2006. Sementara lembaga pengabdian masyarakat akan dibentuk di masa yang akan datang, Insya Allah, selama lembaga ini dibutuhkan.

2. Unit Pelaksana Teknis

Di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial hanya ada 2 unit Pelaksana Teknis, yaitu Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan dan Unit Pelaksana Teknis Labor Komputer.

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

UPT Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi atau universitas. UPT ini membawa implikasi nyata terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. UPT juga merupakan pusat

informasi yang memberi pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, peneliti dan pengguna (*user oriented*).

Di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial berhubungan perpustakaan ada tiga aspek yang patut menjadi perhatian kita agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

a. Syarat Menjadi Anggota

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa Perguruan Tinggi lain.
2. Mengajukan permohonan ke dekan.
3. Melampirkan rekening pembayaran SPP dan OPF terbaru khusus bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Melampirkan foto copy kartu mahasiswa tahun yang sedang berjalan. Khusus mahasiswa perguruan tinggi lain melampirkan KTP.
5. Pas Foto 2 x 3 = 2 lembar
6. Membayar uang kartu untuk lingkungan UIN Suska Rp. 5000,-, dan untuk mahasiswa perguruan tinggi lain Rp. 10.000,-.

b. Tata Tertib Pengunjung Perpustakaan

1. Berpakaian sopan dan rapi
2. Mengisi daftar hadir
3. Meletakkan tas pada tempat yang telah disediakan.
4. Menjaga ketenangan, ketertiban dan kebersihan
5. Tidak merokok di ruang perpustakaan
6. Tidak membawa makanan dan minuman di ruangan perpustakaan
7. Mematuhi segala peraturan yang berlaku.

c. Tata Cara Peminjaman Buku Perpustakaan

1. Menunjukkan kartu anggota
2. Mengisi formulir peminjaman
3. Mengisi kartu peminjaman dan diparaf
4. Mengembalikan buku tepat pada waktu yang telah ditentukan, jika terlambat didenda sebesar Rp. 1000,-/hari (lama waktu peminjaman 7 hari)
5. Apabila buku hilang atau rusak wajib diganti dengan buku yang sama atau menggantinya dengan seharga pasaran.

E. Penasehat Akademis

Tugas penasehat akademis di samping berat juga sangat penting. Berat karena tugasnya cukup banyak dan mengandung tanggungjawab. Sangat penting karena penasehat akademis ikut mendorong keberhasilan seorang mahasiswa dalam studi.

Akan tetapi ada kecenderungan di dalam pelaksanaannya, tugas penasehat akademis tidak lebih dari mensyahkan atau menanda-tangani KRS-KRS semata, tidak lebih dari itu. Oleh karena itu ke depan tugas penasehat akademis diusahakan optimal.

Adapun tugas penasehat akademis antara lain :

1. Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studi
2. Membicarakan dengan mahasiswa masalah-masalah yang berhubungan dengan studi
3. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang jumlah kredit yang diambil pada semester berikutnya
4. Mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang ia bimbing serta memberikan nasehat-nasehat yang dianggap perlu
5. Merencanakan pengambilan mata kuliah satu semester/ satu jenjang
6. Membantu mahasiswa mengembangkan sikap-sikap kebiasaan belajar yang baik.

Penasehat akademis berperan di dalam mempertemukan :

- ketentuan yang ada
 - tujuan yang akan dicapai
 - kondisi mahasiswa
7. Mengarahkan mahasiswa/membimbing dalam pengirangan KRS
 8. Pembatalan/penggantian mata kuliah (dalam dua minggu)
 9. Membatalkan sama sekali
 10. Mengadakan pertemuan-pertemuan/ konsultasi setiap bulan dalam rangka :
 - usaha pencegahan
 - pengarahan
 11. Membina pelaksanaan kegiatan ko kurikuler.